



## **Pemberian Komunikasi Informasi Edukasi Obat pada ibu-ibu Aisyiyah Pasca Penggunaan KB MKJP**

**Wulan Agustin Ningrum<sup>1</sup>, Ainun Muthoharoh<sup>2</sup>, St. Rahmatullah<sup>3</sup>, Nur Izzah<sup>4</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Pekalongan, Jawa Tengah<sup>1-4</sup>  
Email: [agustinwulan721@gmail.com](mailto:agustinwulan721@gmail.com)

### **Abstrak**

Program Keluarga Berencana (KB) dibuat oleh pemerintah untuk mengontrol pertumbuhan penduduk. Kontrasepsi adalah bagian penting dari kesehatan reproduksi individu dan pasangan karena memungkinkan mereka untuk merencanakan dan mengatur kehamilan. Metode kontrasepsi yang disarankan adalah Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui promosi kesehatan dengan cara memberikan edukasi dan informasi tentang penggunaan obat pasca KB MKJP tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat lebih memahami penggunaan obat pasca KB MKJP dengan benar. Kegiatan ini masuk dalam bakti sosial KB MKJP gratis yang merupakan serangkaian kegiatan dalam rangka milad 'Aisyiyah ke-107. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kampus 2 FIKes UMPP. Metode promosi kesehatan yang digunakan adalah penyuluhan serta edukasi dan informasi pemberian obat. Diperoleh hasil bahwa sebanyak 74% dari 126 akseptor menggunakan KB impant dan seluruh akseptor merasakan efek samping nyeri. Pemberian obat antinyeri disertai edukasi dan informasi terkait penggunaannya kepada akseptor menjadikannya lebih memahami dan tidak merasa terbebani akibat dari efek samping yang timbul. Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini menjadikan akseptor lebih memahami pemilihan KB MKJP hingga efek dari pasca pemasangan KB yang dapat diatasi dengan benar.

**Kata Kunci:** KB MKJP, nyeri, edukasi obat

### **Abstract**

The Family Planning (KB) program was created by the government to control population growth. Contraception is an important part of the reproductive health of individuals and couples because it allows them to plan and manage pregnancy. The recommended contraceptive method is the Long Term Contraceptive Method (MKJP). This community service activity is carried out through health promotion by providing education and information about using post-MKJP contraceptive drugs. The aim of this activity is for the public better to understand the correct use of contraceptive post-mkjp medicines. This activity is included in the free KB MKJP social service which is a series of activities in the context of the 107th anniversary of 'Aisyiyah. The location of this community service activity is campus 2 FIKes UMPP. The health promotion methods used are counseling, education, and information on drug administration. The results showed that as many as 74% of the 126 acceptors used implant contraceptives and all acceptors felt the side effects of pain. Providing pain medication accompanied by education and information regarding its use to recipients makes them understand more and not feel burdened by the side effects

that arise. The community service concludes that acceptors understand better the selection of MKJP family planning so that the effects of post-installation family planning can be handled properly.

**Keywords:** KB MJKP, painful, drug education

---

**Article Info**

Received date: 18<sup>th</sup> March 2025

Revised date: 9<sup>th</sup> April 2025

Published date: 12<sup>th</sup> April 2025

---

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan penduduk di Indonesia tidak bisa dihindari semuanya itu ditentukan oleh tingkat kelahiran dan kematian. Masih tingginya laju perkembangan penduduk Indonesia merupakan kasus yang besar, hingga dibutuhkan atensi serta penanganan yang serius dari seluruh pihak baik warga ataupun pemerintah. Pada tahun 2024, Indonesia diperkirakan mempunyai jumlah penduduk mencapai 281.603.800 jiwa, data jumlah tersebut merupakan hasil proyeksi penduduk Indonesia 2020-2050 berdasarkan Sensus Penduduk 2020. Indonesia memiliki laju pertumbuhan populasi yang relatif tinggi. Oleh karena itu, program Keluarga Berencana (KB) dibuat oleh pemerintah untuk mengontrol pertumbuhan penduduk. Kontrasepsi adalah bagian penting dari kesehatan reproduksi individu dan pasangan karena memungkinkan mereka untuk merencanakan dan mengatur kehamilan agar tidak terjadi kehamilan yang tidak diinginkan (Yanti et al., 2023).

Program KB tidak “sekedar” bertujuan mengendalikan penduduk (*birth control*), melainkan diarahkan hingga sampai pada terwujudnya keluarga berkualitas. Ada berbagai jenis kontrasepsi yang tersedia, seperti pil, suntikan, perangkat intrauterin (IUD), implant, dan kontrasepsi darurat. Setiap jenis memiliki kelebihan, kekurangan, dan instruksi penggunaan yang berbeda (Zulfa et al., 2022). Metode kontrasepsi yang disarankan adalah Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Metode kontrasepsi jangka panjang adalah alat atau obat kontrasepsi yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kehamilan untuk jangka waktu panjang karena memiliki tingkat efisiensi yang tinggi untuk mencegah terjadinya kehamilan (Hartanto, 2015). Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, prevalensi penggunaan

kontrasepsi sebesar 63% dan telah meningkat di banyak bagian dunia, terutama di Amerika Utara, Amerika Latin dan Karibia, yaitu diatas 75%, dan terendah di Afrika Sub-Sahara yaitu dibawah 36%. Secara global, Prevalensi penggunaan kontrasepsi modern mengalami peningkatan dari 35% pada tahun 1970 menjadi 58% pada tahun 2017 (Gayatri, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mehwiz Mubarik (2016) mendapatkan hasil bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap wanita adalah umur, paritas, tipe keluarga, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status sosial ekonomi, penggunaan sebelumnya, alat kontrasepsi keluarga berencana dan sumber informasi. Hasil yang dilakukan oleh Intan Riyadul Jannah di Puskesmas Sukajadi Kab. Bandung terdapat beberapa keluhan setelah penggunaan KB MKJP antara lain perubahan siklus menstruasi, peningkatan jumlah darah menstruasi, spotting, dismenore, gangguan hubungan seksual, leukorea dan perubahan tekanan darah. Berbagai efek samping tersebut dapat menjadi salah satu kendala dalam penggunaan kontrasepsi panjang ditambah jika proses konseling atau KIE (Komunikasi Informasi dan edukasi) dalam KB yang diberikan kurang baik sehingga akseptor tidak paham dengan efek samping yang dapat terjadi dan bagaimana penanggulangannya.

Selain itu, mengingat beberapa efek yang ditimbulkan akibat penggunaan KB MKJP, penting dilakukan edukasi tentang penggunaan obat pasca KB MKJP. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui promosi kesehatan dengan cara memberikan edukasi dan informasi tentang penggunaan obat pasca KB MKJP tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat lebih memahami penggunaan obat pasca KB MKJP dengan benar.

## **B. METODE**

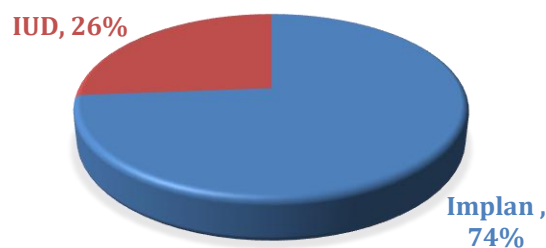
Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada 19 Mei 2024, kegiatan ini masuk dalam bakti sosial KB MKJP gratis yang merupakan serangkaian kegiatan dalam rangka milad 'Aisyiyah ke-107. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah

kampus 2 FIKes UMPP. Metode promosi kesehatan yang digunakan adalah penyuluhan. Penyuluhan diberikan kepada peserta satu per satu. Kegiatan ini ditujukan untuk ibu-ibu peserta bakti sosial KB MKJP gratis. Edukasi dan Informasi obat kepada peserta dilakukan pada post pemberian obat, edukasi dan Informasi diberikan setelah peserta melakukan pemasangan KB MKJP.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan promosi kesehatan dilaksanakan melalui pemberian edukasi dan informasi obat pasca penggunaan KB MKJP akibat dari efek samping yang ditimbulkan yang mana akseptor yang mengikuti kegiatan ini menggunakan KB MKJP berupa IUD dan implant. Kegiatan pemberian obat juga dilakukan kepada para akseptor untuk mengurangi efek akibat dari pemasangan kontrasepsi baik yang menggunakan IUD maupun implant. Adapun data pasien yang mengikuti kegiatan ini berdasarkan presentase penggunaan kontrasepsi pilihannya:

Jumlah Pengguna Kontrasepsi



(a)

Berdasarkan gambar 1, menjelaskan bahwa dari 126 akseptor, sebagian besar akseptor menggunakan kontrasepsi berupa implant (74%) daripada kontrasepsi IUD. Hal ini kemungkinan dikarenakan implant merupakan pilihan kontrasepsi yang efektif, aman dan nyaman bagi Wanita. Hanya sekali terpasang dan tidak perlu mengingat setiap hari karena merupakan metode kontrasepsi jangka panjang. Kelebihan lainnya adalah kontrasepsi ini memiliki efektivitas yang tinggi yaitu sebesar 99% untuk mencegah kehamilan selama 3 tahun. Dengan angka kegagalan

implant 1 per 100 wanita per tahun dalam 3 tahun pertama, sehingga KB implant menjadi salah satu pilihan yang banyak digunakan (Wirda, 2021). Tenaga Kesehatan juga berperan aktif dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan alat kontrasepsi dan jenis-jenisnya dengan melakukan penyuluhan dan konseling pada pasangan usia subur dan calon akseptor. Kebanyakan akseptor mendengar persepsi dari teman yang sudah menggunakan (Djussair *et al.*, 2022). Namun tidak hanya kelebihan saja, KB berupa implant juga memiliki potensial efek samping yang sering dirasakan yaitu tidak haid, rasa nyeri pada lengan dan sakit kepala hebat dan infeksi di area pemasangan implant (Apirasih, 2019). Seluruh akseptor yang mengeluhkan nyeri pasca pemasangan, sehingga edukasi yang diberikan sangatlah membantu para akseptor untuk lebih mengetahui dan memahami terkait baik dan buruknya dari pemasangan KB Implant. Rasa nyeri pada lengan muncul karena metode kontrasepsi implant prinsip pemasangannya didahului dengan proses insisi untuk memasukkan kapsul implant, tetapi jika perawatan yang dilakukan benar, maka kondisi tersebut akan hilang beberapa hari pasca pemasangan (Apirasih, 2019).

Pada pengabdian ini, akseptor diberikan obat berupa antinyeri dan antibiotik untuk mengurangi gejala efek samping yang dirasakan pasien. Adanya edukasi dan pemberian obat serta informasinya ini menjadikan akseptor yang menggunakan KB implant tidak menjadikannya beban dalam beraktivitas sehari-hari karena efek yang dialami dapat diatasi dengan pengobatan farmakologis maupun non farmakologi.



Gambar 1. Foto kegiatan pengabdian masyarakat (a) Gambaran Jumlah Pengguna Kontrasepsi, (b) Kegiatan edukasi penggunaan obat, (c) dan (d) Proses Sosialisasi KB MKJP



#### D. KESIMPULAN

Penggunaan KB MKJP yang paling disukai akseptor ialah KB implant sejumlah 74% dibandingkan dengan KB IUD, hal ini dikarenakan implant merupakan pilihan kontrasepsi yang efektif, aman dan nyaman bagi Wanita. Namun, adanya efek samping berupa nyeri yang seluruh akseptor rasakan, pada pengabdian ini juga adanya pemberian obat antinyeri dan antibiotik disertai edukasi dan informasi terkait efek dari KB implant dan cara penggunaan obat tersebut. Adanya edukasi dan pemberian obat serta informasinya ini menjadikan akseptor yang menggunakan KB implant maupun IUD tidak menjadikannya sebuah beban dalam beraktivitas sehari-hari. Pengabdian masyarakat ini menjadikan akseptor lebih memahami pemilihan KB MKJP hingga efek dari pasca pemasangan KB yang dapat diatasi dengan benar.

#### E. UCAPAN TERIMAKASIH

Mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Pimpinan Cabang Aisyiyah Kabupaten Pekalongan, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan

#### F. DAFTAR PUSTAKA

- Apirasih, H. (2019). Gambaran efek samping metode kontrasepsi jangka panjang di kecamatan singapura kabupaten tasik malaya. *Bidkesmas*, 1, 45–48.
- Djussair, D. I., Efriza, & Adriani. (2022). Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Program Keluarga Berencana. *Human Care Journal*, 7(2), 401–409.
- Gayatri. (2023). Determinants of Contraceptive Use in Rural Poor Areas: Evidence From Indonesia. *Indones J Public Heal*, 18, 34–46.
- Hartanto. (2015). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Pustaka Sinar Harapan.
- Wirda, W. (2021). Gambaran Pengetahuan Akseptor Kb Implant Tentang Efek Samping Alat Kontrasepsi Implan Di Puskesmas Talang Bakung, Kota Jambi

Tahun 2021. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*.  
<https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i4>

Yanti, Mustika, E., & Wirastri, D. (2023). "Edukasi Pentingnya Keluarga Berencana (KB) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Dusun Anjani Timur Desa Anjani Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur. *Indonesian Journal of Community Dedication (IJCD)*, 5(1), 7–12.

Zulfa, Maidatuz, I., & Handayani, W. (2022). Keamanan Obat Untuk Ibu Hamil Dan Menyusui. *Jurnal Abdi Masyarakat Kita*, 3(1), 13–25.